

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS ASPEK
KOMPETENSI PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP N 21
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Sri Astuti

NIM: 06111281722044

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS ASPEK
KOMPETENSI PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP N 21
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Sri Astuti
NIM: 06111281722044
Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197905222005011005

Pembimbing 2,



Saparini, S.Pd., M.Pd
NIP. 198610052015042002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika



Saparini, S.Pd., M.Pd
NIP. 198610052015042002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti

NIM : 06111281722044

Program Studi : Pendidikan Fisika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi Pada Peserta Didik Kelas IX SMP N 21 Palembang** adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri Astuti

NIM. 06111281722044

PRAKATA

Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi Pada Peserta Didik Kelas IX SMP N 21 Palembang** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. dan Ibu Saparini, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP, Ibu Saparini, S.pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Nely Andriani, S.Pd., M.Si., sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak/Ibu dosen, admin, laboran, dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Fisika Unsri atas ilmu yang telah diberikan. Terima kasih kepada guru dan siswa/i SMP N 21 Palembang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud atas Program Beasiswa Bidikmisi yang telah membantu penulis dalam hal finansial selama mengikuti pendidikan.

Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Paing (Alm) dan Ibu Sapaah atas segala do'a yang tak pernah terputus, atas setiap nasihat dan pengorbanan yang tak kenal lelah, serta kepercayaan sehingga

penulis bisa berada di titik ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada kedua saudara penulis, Yuliani dan Lia Andriani yang selalu memotivasi penulis serta semua keluarga yang telah mendukung penulis selama ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan (Eka, Mayang, Fitri, Nilam, Indah, Sania, Annisa, Yora, dll), seluruh teman-teman Pendidikan Fisika 2017 yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat yang kebersamai penulis. Terima kasih juga kepada keluarga besar LDF BO Barokah FKIP Unsri dan LDK Nadwah Unsri atas doa, dukungan dan semangatnya kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2023

Penulis,



Sri Astuti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat IPA	5
2.2 <i>The Programme for International Student Assessment (PISA)</i>	6
2.3 Kemampuan Literasi Sains di Indonesia.....	7
2.4 Dimensi Literasi Sains	8
2.4.1 Aspek konteks	8
2.4.2 Aspek pengetahuan.....	8
2.4.3 Aspek kompetensi	9
2.4.4 Aspek sikap	9
2.5 Indikator Aspek Kompetensi Literasi Sains.....	10

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Variabel Penelitian.....	14
3.3 Definisi operasional Variabel Penelitian	14
3.4 Populasi dan Sampel	15
3.4.1 Populasi	15
3.4.2 Sampel	15
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.6 Prosedur Penelitian	16
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7.1 Tes	17
3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Tes	19
3.8 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	21
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	21
4.2.1 Indikator Menjelaskan Fenomena Ilmiah	24
4.2.2 Indikator Mengevaluasi dan Merancang Pertanyaan Ilmiah	25
4.2.3 Indikator Menafsirkan Data dan Bukti Ilmiah.....	26
4.3 Pembahasan.....	27
4.3.1 Hasil Tes Kemampuan Literasi Sains Siswa.....	27
4.3.2 Indikator Menjelaskan Fenomena Ilmiah	30
4.3.3 Indikator Mengevaluasi dan Merancang Pertanyaan Ilmiah	31
4.3.4 Indikator Menafsirkan Data dan Bukti Ilmiah.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33

DAFTAR PUSTAKA.....34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Aspek Kompetensi Literasi Sains	12
Tabel 3.1 Indikator Aspek Kompetensi Sains dalam Instrumen Soal	18
Tabel 3.2 Contoh Kisi-kisi Instrumen Soal Pada materi Gerak dan Gaya	19
Tabel 3.3 Kategori Nilai Sains	20
Tabel 4.1 Jumlah sampel penelitian	21
Tabel 4.2 Persentase Hasil Tes Kemampuan Literasi Sains Siswa	22
Tabel 4.3 Rata-rata Kemampuan Literasi Sains aspek Kompetensi.....	23
Tabel 4.4 Data Hasil Tes Literasi Sains Siswa Aspek Kompetensi	92
Tabel 4.5 Data Hasil Tes Literasi Sains Siswa Aspek Kompetensi per Indikator	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Literasi Sains Aspek Kompetensi Per Indikator .. 23

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	39
A.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Literasi Sains	40
A.2 Instrumen Penelitian.....	52
LAMPIRAN B	58
B.1 Daftar Hadir Peserta Didik	59
B.2 Hasil Jawaban Peserta didik	62
B.3 Data Hasil Tes Literasi Sains Siswa Aspek Kompetensi	92
B.4 Data Hasil Tes Literasi Sains Siswa Aspek Kompetensi Per Indikator	97
LAMPIRAN C.....	102
C.1 Usul Judul Skripsi	103
C2. Lembar Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.....	104
C3. Lembar Proposal yang Telah Diseminarkan	105
C4. Lembar Review Proposal Penelitian	106
C5. SK Pembimbing	107
C6. Surat Izin Penelitian	109
C7. Surat Bukti Telah Selesai Penelitian	112
C8. Lembar Persetujuan Seminar Hasil	113
C9. Lembar Review Seminar Hasil.....	114
C10. Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana	115
C11. Kartu Bimbingan Skripsi.....	116
C12. Kartu Notulensi Ujian Skripsi	120
C13. Bukti Perbaikan Skripsi.....	124
LAMPIRAN D.....	125
D1. Dokumentasi Penelitian.....	126

ABSTRAK

Kemampuan literasi sains adalah isu yang terus menjadi perhatian dalam dunia pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi sains aspek kompetensi siswa kelas IX SMP Negeri 21 Palembang. Pengukuran pada aspek kompetensi dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep sains. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deksriptif kuantitatif yang melibatkan 84 orang siswa dari kelas IX.1, IX.6, dan IX.8 sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa 20 butir soal pilihan ganda beralasan. Pengambilan data dilakukan secara luring dengan membagikan soal kepada masing-masing siswa di sekolah. Hasil penelitian ini diperoleh siswa dengan kemampuan literasi sains yang tergolong sangat rendah sebanyak 94,05%, kategori rendah sebanyak 5,95%, kategori tinggi sebanyak 0%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 0%. Pada masing-masing indikator aspek kompetensi juga diperoleh hasil yang tergolong sangat rendah yaitu menjelaskan fenomena ilmiah dengan persentase tertinggi sebesar 23,909%; mengevaluasi dan merancang pertanyaan ilmiah sebesar 18,25%; dan menafsirkan data dan bukti ilmiah sebesar 20,982%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa secara keseluruhan termasuk kategori sangat rendah. Dengan adanya perhatian yang lebih terhadap aspek kompetensi literasi sains melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih efektif di sekolah.

Kata Kunci: Literasi sains; aspek kompetensi, PISA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Menurut Wiyono (2015) setiap era teknologi memiliki pengaruh dan membentuk era pendidikan di masanya. Hal ini juga mempengaruhi perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia. Selain itu, kualitas pendidikan di Indonesia juga bisa dilihat dari kemampuan literasi siswanya. Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan (Fuadi, dkk., 2020).

Kemampuan literasi sains siswa adalah isu yang terus menjadi perhatian dalam dunia pendidikan di Indonesia. Literasi sains adalah pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan proses serta penerapannya dalam kehidupan di masyarakat. Menurut Dewantari & Singgih (2020) literasi sains sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan sebagai upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Dalam upaya menghadapi tantangan kehidupan modern yang terus berubah-ubah, literasi sains dianggap berperan besar dalam mempersiapkan siswa melewati hal tersebut (Basam, dkk., 2018). Kemampuan literasi sains harus memungkinkan siswa untuk mampu menerapkan pengetahuan ilmiah yang diketahui dalam memecahkan masalah-masalah ilmiah. Peningkatan kemampuan literasi sains juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Literasi sains yang menjadi salah satu ranah studi dalam PISA terdiri atas beberapa aspek (Andriani, dkk., 2018). Literasi sains yang dikembangkan oleh PISA dibagi ke dalam empat aspek utama diantaranya aspek konten sains, aspek kompetensi sains, aspek konteks sains, dan aspek sikap (OECD, 2019c). Literasi sains juga merupakan satu dari enam literasi dasar yang harus dikuasai dalam

upaya menyukseskan pembangunan Indonesia di abad 21 (Atmazaki, dkk., 2017). Hal ini sejalan dengan Widyastika, dkk (2022) yang menyatakan bahwa salah satu kunci untuk menghadapi berbagai tantangan pada abad 21 adalah melalui literasi sains.

Indonesia telah tergabung menjadi salah satu negara partisipan PISA sejak tahun 2000. Namun, kapasitas dan perolehan skor PISA Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan negara partisipan lainnya. Bahkan setelah 15 tahun bergabung, capaian Indonesia tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan (Pratiwi, 2019a). PISA (*The Programme for International Student Assessment*) merupakan sebuah program yang diinisiasi oleh negara-negara yang tergabung dalam OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) yang berkedudukan di Paris, Perancis (Pratiwi, 2019b). Narut & Supradi (2019) mengungkapkan bahwa peringkat PISA Indonesia mencerminkan ketidakmampuan sistem pendidikan Indonesia dalam memberdayakan literasi sains siswa. Hasil skor PISA Indonesia yang berada dibawah rata-rata negara-negara lain yang tergabung dalam OECD juga mencerminkan tingkat literasi yang relatif rendah (Durasa, dkk., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan keterlibatan dan upaya dari semua pihak untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa di Indonesia.

Kemampuan literasi sains peserta didik yang rendah di Indonesia menurut Hayat & Yusuf dalam Fuadi, dkk (2020) disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor lingkungan dan kondisi pembelajaran di sekolah memengaruhi hasil literasi siswa. Kurnia, dkk (2014) juga menyatakan bahwa rendahnya tingkat literasi sains siswa Indonesia berkaitan dengan ketidakseimbangan antara kurikulum IPA di sekolah dan ketentuan PISA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulaiha & Kusuma (2021) di Kelas VII SMA Kota Cirebon yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi sains siswa sangat rendah mencapai 72,13% dari total sampel. Penelitian relevan juga dilakukan Permatasari (2022) yang menyimpulkan bahwa kompetensi literasi sains peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Rejang Lebong sangat kurang.

Mengingat pentingnya peran literasi sains dalam pendidikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian guna menganalisis kemampuan literasi siswa di SMP Negeri 21 Palembang. SMP N 21 Palembang merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki akreditasi A di kecamatan Kalidoni, Palembang. Sebelumnya, Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan terkait literasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru mata pelajaran IPA diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah belum di fokuskan ke literasi sains, sehingga penerapan literasi sains dalam pembelajaran masih belum maksimal. Pihak sekolah juga menyatakan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengukur kemampuan literasi sains siswa di sekolah. Untuk memastikan apakah siswa memiliki literasi sains yang memadai, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap aspek kompetensi literasi sains. Pengukuran kemampuan literasi sains pada aspek kompetensi diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep sains. Dengan demikian, lingkungan pendidikan dapat melakukan upaya-upaya yang tepat untuk meningkatkan kompetensi literasi sains siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Literasi Sains Aspek Kompetensi Pada Peserta Didik Kelas IX SMP N 21 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan literasi sains aspek kompetensi siswa kelas IX SMP Negeri 21 Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu materi pelajaran IPA yang diujikan berfokus pada materi Fisika yang meliputi : Gerak dan gaya; Suhu dan Kalor; serta Energi (Konservasi dan Transformasi).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi sains aspek kompetensi pada siswa kelas IX di SMPN 21 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah, serta menambah pengetahuan dan informasi terkait kemampuan literasi sains pada siswa.
2. Bagi guru, dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan sarana evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta mengetahui ketercapaian siswa pada aspek kompetensi literasi sains yang diujikan.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui pembelajaran yang berbasis literasi sains.
4. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan terkait kemampuan literasi sains siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., Saparini, S., & Akhsan, H. (2018). Kemampuan Literasi Sains Fisika Siswa SMP Kelas VII di Sumatera Selatan Menggunakan Kerangka PISA (*Program for International Student Assesment*). *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 278. <https://doi.org/10.20527/bipf.v6i3.5288>
- Atmazaki, Ali, N. B. V., Muldian, W., Miftahussururi, Hanifah, N., Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud.
- Basam, F., Rusilowati, A., & Ridlo, S. (2018). Profil Kompetensi Sains Siswa dalam Pembelajaran Literasi Sains Berpendekatan Inkuiri Saintifik. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24905/psej.v3i1.800>
- Dewantari, N., & Singgih, S. (2020). Penerapan Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 03(2), 366–371.
- Durasa, H., Subagia, I. W., & Ganesha, U. P. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Pada Materi Pemanasan Global. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 51–63.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020a). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020b). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Jufrida, J., Basuki, F. R., Kurniawan, W., Pangestu, M. D., & Fitaloka, O. (2019).

Scientific literacy and science learning achievement at junior high school. International Journal of Evaluation and Research in Education, 8(4), 630–636. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i4.20312>

Jufrida, J., Basuki, F. R., Pangestu, M. D., & Djati Prasetya, N. A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *EduFisika*, 4(02), 31–38. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6188>

Juwita, E., & Rosidin, U. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Lampung Barat Pada Materi Bioteknologi Berbasis Etnosains. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(2), 232–242. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.12105>

Kountur, R. (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM.

Kurnia, F., Zulherman, & Fathurohman, A. (2014). Analisis Bahan Ajar Fisika SMA Kelas XI di Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Kategori Literasi Sains. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 1(1), 43–47. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipf/article/view/1263>

Mariana, I. M. A., & Praginda, W. (2009). *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*. Jakarta: BERMUTU (*Better Education through Management and Universal Teacher Upgrading*).

Mukharomah, F., Wiyanto, W., & Darma Putra, N. M. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Fisika Siswa SMA Pada Materi Kinematika Gerak Lurus di masa Pandemi Covid-19. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.15575/jotalp.v6i1.10391>

Narut, Y. F., & Supradi, K. (2019). Literasi Sains Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 61–69.

- OECD. (2003). *The PISA 2003 Assessment Framework-Mathematics, Reading, Science and Problem Solving Knowledge and Skills*. OECD Publishing. www.oecd.org/2Feducation%2Fschool%2Fprogramforinternationalstudentassessmentpisa%2F33694881.pdf
- OECD. (2016). *Country Note: Indonesia. Program for international student assessment (PISA) Result from PISA 2015*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1054>
- OECD. (2019a). *PISA 2018: Assessment and Analytical Framework*. In *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>
- OECD. (2019b). *PISA 2018: Questionnaire Framework. PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*, 217–256.
- OECD. (2019c). *PISA 2018: Science Framework. PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*, 97–117.
- Permatasari, N. (2022). Identifikasi Kompetensi Literasi Sains Peserta Didik pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 43 Rejang Lebong. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.799>
- Pertiwi, U. D., Atanti, R. D., & Ismawati, R. (2018). Pentingnya Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA SMP Abad 21. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 01(1), 24–29.
- Pratiwi, I. (2019a). Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Pratiwi, I. (2019b). Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*

untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial. Yogyakarta: Gava Media.

Purwanto, M. N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rosidi, I. (2021). Profil Literasi Sains Aspek Kompetensi Siswa Pondok Pesantren di Masa Pandemi dengan Menggunakan Penilaian Berbasis Digital. *Natural Science Education Research*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i1.11467>

Rukayat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Sari, P. M. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa SMP Sriwijaya Negara Palembang*. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya

Sembiring, R. B. (2022). Literasi Sains sebagai salah satu Penunjang Profesionalisme guru IPA. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(1), 133–136.

Setiawan, A. M., Fardhani, I., Mulyati, Y., Chandra, S., Nida, S., & Malang, U. N. (2022). *Sosialisasi Literasi Sains Berdasarkan Kerangka PISA*. 1(2), 57–67.

Sholahuddin, A., Sari, M. M., Amin, C., & Muslim, M. (2021). Tingkat Literasi Sains Siswa SMP Kotamadya Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 75–84.

Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan* (Cetakan ke 4). Bandung: Alfabeta.

Sujudi, M. S., Idris, T., S, S., & Handayani, P. H. (2020). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Islam As-Shofa Kota Pekanbaru Berdasarkan

- PISA. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(1), 58.
<https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i1.9023>
- Utami, S. H. A., Marwoto, P., & Sumarni, W. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Siswa Sekolah Dasar ditinjau dari Aspek Konten, Proses, dan Konteks Sains. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 380–390.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i2.23802>
- Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Lubis, S. J. (2022). Literasi Sains dan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPA Abad 21. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 3, 302–309.
- Wiyono, K. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis ICT Pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 2(2), 123–131. <https://doi.org/10.36706/jipf.v2i2.2613>
- Wulandari, N., & Wulandari, N. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Aspek Pengetahuan dan Kompetensi Sains Siswa SMP pada Materi Kalor. *Edusains*, 8(1), 66–73. <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1762>
- Yanti, R., Prihatin, T., & Khumaedi, D. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Sains Ditinjau dari Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 147–155.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.27422>
- Yanti, R., Prihatin, T., & Khumaedi, K. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Ditinjau dari Kebiasaan Membaca, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.27422>
- Zulaiha, F., & Kusuma, D. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta didik SMP di Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 7(2), 190–201. <https://doi.org/10.29303/jpft.v7i2.3049>